

Bab I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Selama beberapa dekade belakangan ini, dunia usaha terus mengalami perkembangan dan perubahan. Perubahan tersebut lebih kita kenal dengan nama “Era Globalisasi”. Tuntutan akan perubahan tidak dapat dihindari, dan dapat dikatakan dalam suatu hari kemungkinan akan banyak terjadi perubahan dan perkembangan disemua bidang. Era globalisasi telah membuka kesempatan produk-produk Negara lain bebas masuk ke Indonesia. Secara mendasar, kondisi ini akan mengancam pertumbuhan dan perkembangan industri lokal Indonesia. Mengingat kondisi tersebut harus dihadapi oleh industriawan nasional, maka para industriawan tersebut dituntut untuk memiliki kecerdasan lebih dalam menghadapi dan memenangkan kompetisi yang ada secara berkelanjutan.

Kata kunci yang tidak bisa terabaikan dalam menghadapi kompetisi tersebut adalah optimalisasi penjualan produk. Sebagaimana kita ketahui, penjualan suatu produk erat hal nya dengan cara pemasaran sebuah produk tersebut untuk memenangkan kompetisi bisnis. Dalam konteks menghadapi masuknya industri atau produk dari Negara lain ke Indonesia pastilah harus dihadapi dengan pola kecerdasan khusus. Tidak saja mengoptimalkan strategi pemasaran produk sebagaimana disebutkan diatas melainkan mulai memikirkan formula untuk terus mempertahankan kelangsungan hidup bagi perusahaan lokal dengan berbagai cara, salah satunya dengan melakukan penggabungan industri nasional atau merger.

“A merger is a combination of two corporation in which only one corporation survives and the merged corporation goes out of existence” (Patrick A. Gaughan 2007). Penggabungan usaha atau merger telah menjadi topik populer dalam beberapa tahun terakhir ini. Pada awalnya pembahasan tersebut hanya terbatas pada kalangan komunitas bisnis, namun sekarang masyarakat umum mulai familiar dengan istilah di atas.

Berbagai macam alasan perusahaan melakukan penggabungan usaha, beberapa manager melakukan penggabungan usaha untuk meningkatkan kekuasaan dan

kebanggaannya. Manajer lainnya menyadari bahwa penggabungan usaha memberikan kesempatan untuk menciptakan suatu nilai ekonomi yang baru bagi para pemegang sahamnya, juga merupakan alternatif dalam mencapai skala ekonomi dan penghematan biaya yang di harapkan perusahaan. Sebagaimana yang di kemukakan Brealey, Myers, Allen 2011 : *“Many mergers are intended to reduce cost and achieve economies of scale. ... Economies of scale are enjoyed when the average unit cost of production goes down as production increases. One way to achieve economies of scale is to spread fixed cost over a large volume of production”*.

Pembahasan merger dalam penelitian ini merupakan bahasan penggabungan usaha dalam konteks asumsi pada industri farmasi di Indonesia yang saat ini masih dalam penyusunan yang merupakan bagian dari program merger BUMN. PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan PT Indofarma Tbk. (INAF) adalah perusahaan lokal yang bergerak dalam industri farmasi. Kedua perusahaan ini termasuk dalam satu grup Badan Usaha Milik Negara atau BUMN. Penggabungan kedua perusahaan ini diharapkan akan mampu meningkatkan efisiensi dan pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan menghasilkan laba. Selain itu juga, penggabungan diharapkan akan mampu meningkatkan daya saing perusahaan dalam persaingan industri secara global yang semakin ketat. Sebelum *regrouping*, pemerintah menguasai lima miliar lembar saham Kimia Farma atau 90,03 persen, serta 2,499 miliar saham Indofarma atau 80,64 persen. Kemudian akan dilakukan tukar saham Indofarma sebanyak 775,634 juta lembar, sehingga setelah *regrouping* kepemilikan pemerintah mencapai 5,775 miliar atau sekitar 88,64 persen.

Dengan demikian, alasan penulis memilih perusahaan tersebut sebagai kajian dalam penelitian ini tidak lain ingin mengharapkan industri obat nasional bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri, bukan menjadi mangsa perusahaan obat negara lain. Dan oleh karena itu penulis mengambil topik penelitian mengenai penggabungan usaha dengan judul **“Analisis Rencana Penggabungan Usaha (Merger) PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan PT Indofarma Tbk. (INAF)”**

1.2. Masalah Penelitian

1.2.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan rancangan penggabungan usaha PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma, salah satu tujuan dari penggabungan usaha ini selain upaya efisiensi biaya adalah agar terjalin pola bisnis yang sehat pada industri farmasi, sehingga hasil penggabungan usaha tersebut dapat menimbulkan sinergis bagi perusahaan lokal. Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut terdapat beberapa permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Bagaimana kinerja keuangan masing-masing perusahaan sebelum penggabungan?
- b. Bagaimana perkiraan gambaran kondisi penjualan, produksi dan operasi perusahaan apabila terjadi penggabungan?
- c. Bagaimana proyeksi kinerja keuangan perusahaan setelah penggabungan?
- d. Seberapa jauh manfaat yang bisa diperoleh perusahaan melalui penggabungan?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian tetap fokus pada permasalahan, Maka peneliti menetapkan pembatasan ruang lingkup dari penelitian ini. Oleh karena itu, yang menjadi batasan penelitian ini adalah:

- a. Objek penelitian terdiri dari PT. Kimia Farma Tbk. dan PT. Indofarma Tbk.
- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan, khususnya laporan laba/rugi dan neraca Perusahaan yang dipublikasikan dan dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia.
- c. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada periode Desember 2007 hingga Desember 2011, sehingga jumlah periode pengamatannya adalah 5 tahun.
- d. Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas perusahaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma sebelum penggabungan.
- b. Untuk mengetahui kondisi oprasi perusahaan jika terjadi penggabungan.
- c. Untuk menganalisis proyeksi kinerja keuangan setelah penggabungan.
- d. Serta Untuk mengetahui manfaat merger bagi perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- a. Bagi penulis
 - Memperoleh pengalaman dalam banyak hal khususnya dalam melakukan penelitian pada suatu perusahaan yang nyata.
 - Mengetahui proses penerapan penggabungan usaha di suatu perusahaan.
 - Dapat menambah pemahaman tentang pengaruh aktivitas dari penggabungan usaha terhadap bidang pajak dan kinerja keuangan khususnya pada profitabilitas perusahaan.
- b. Bagi perusahaan

Penulis dapat memberikan ide ataupun masukan yang mungkin dapat berguna bagi PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma kedepannya.

- c. Bagi akademisi

Sebagai bahan memperkaya khasanah penelitian di bidang perpajakan dan profitabilitas perusahaan yang melakukan penggabungan usaha, serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami pembahasan, penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Kelima bab tersebut diuraikan secara ringkas sebagai berikut :

a. Bab I Pendahuluan,

Bab ini membahas latar belakang masalah penelitian; masalah penelitian yang secara terperinci membahas identifikasi masalah, pembatasan masalah, serta perumusan masalah; tujuan penelitian ; manfaat penelitian ; dan sistematika penulisan.

b. Bab II Landasan Teoritis,

Bab ini membahas landasan teori baik dari sudut akuntansi maupun keuangan serta peraturan pemerintah tentang penggabungan usaha; kinerja keuangan pada rasio profitabilitas perusahaan; dan analisis proyeksi laporan keuangan.

c. Bab III Metodologi Penelitian,

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, seperti rancangan penelitian, metoda pengumpulan data, dan metoda analisis data.

d. Bab IV Analisis dan Pembahasan,

Bab ini menguraikan pembahasan kasus kondisi keuangan PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma sebelum bergabung; proyeksi penggabungan usaha PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma; analisis keuangan setelah penggabungan usaha.

e. Bab V kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi simpulan berupa hal-hal penting hasil penelitian dan saran berupa hal-hal apa yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan.